

FAKTOR PENYEBAB PELAJAR SMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELAKUKAN TAWURAN

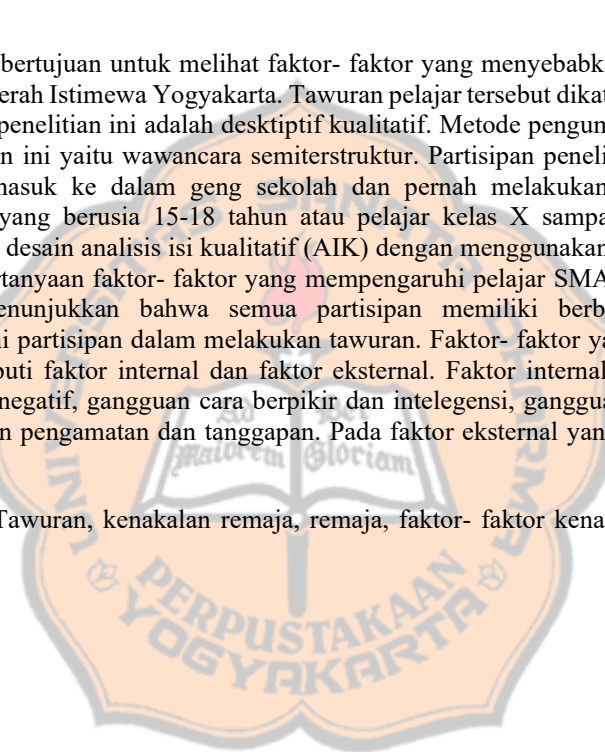
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Yulius Wahyu Perdana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor- faktor yang menyebabkan pelajar SMA melakukan tawuran di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tawuran pelajar tersebut dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Partisipan penelitian ini adalah lima pelajar SMA yang masuk ke dalam geng sekolah dan pernah melakukan tawuran. Partisipan yang diwawancari yang berusia 15-18 tahun atau pelajar kelas X sampai kelas XII. Penelitian ini menggunakan desain analisis isi kualitatif (AIK) dengan menggunakan pendekatan deduktif untuk menjawab pertanyaan faktor- faktor yang mempengaruhi pelajar SMA melakukan tawuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua partisipan memiliki berbagai macam faktor yang mempengaruhi partisipan dalam melakukan tawuran. Faktor- faktor yang mempengaruhi tawuran tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang tampak yakni reaksi frustrasi yang negatif, gangguan cara berpikir dan intelegensi, gangguan emosional dan perasaan, serta gangguan pengamatan dan tanggapan. Pada faktor eksternal yang tampak yakni lingkungan dan keluarga.

Kata Kunci: Tawuran, kenakalan remaja, remaja, faktor- faktor kenakalan remaja, remaja, geng sekolah.



FACTORS CAUSING HIGH SCHOOL STUDENTS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

DOING TAWURAN

*Department of Psychology
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University*

Yulius Wahyu Perdana

ABSTRACT

This study aims to observe the factors that influence high school students' tendency to tawuran in Yogyakarta. Brawling among students is categorized as juvenile delinquency. This is a descriptive qualitative research. The data collection method used in this study was semi-structured interviews. The participants of this study were five high school students who have joined the school gang and have had a brawl. The participants were aged around 15-18 years old (grade X - XII students). This study used a qualitative content analysis (AIK) design using a deductive approach to answer the factors that influence high school students' tendency to tawuran. The results showed that all the participants had various factors that influenced the participants to carry out a tawuran. The factors that influence the tawuran include internal factors and external factors. Internal factors that appear are negative frustration reactions, disturbances in thinking and intelligence, disturbances in emotion and feeling, and disturbances in observation and response. External factors include environment and family condition.

Keywords: *tawuran, juvenile delinquency, adolescents, juvenile delinquency factors, adolescents, school gangs*

